

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan kebutuhan dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap orang dan juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca sehingga membaca merupakan modal utama untuk kemajuan suatu bangsa. Sebab, sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran akan membaca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Menurut Tarigan (2008:7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Sutarno (2006:110) menyatakan sangat jelas sekali, bahwa minat terhadap bacaan tertentu merupakan adanya dorongan yang kuat, atau dorongan yang timbul dari dirinya, bahkan dapat dikatakan dorongan motivasi yang tinggi dari dirinya sendiri, walaupun pada hakikatnya tidak terlepas juga dorongan dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya minat membaca seseorang. Tingginya minat membaca juga dapat dipengaruhi faktor-faktor yang bersifat langsung dan

tidak langsung. Faktor yang bersifat langsung diantaranya adalah faktor dari orang tua (keluarga), guru atau pendidik, pengelola perpustakaan dan masyarakat sekitar (lingkungannya). Kemudian faktor yang bersifat tidak langsung seperti halnya sumber bacaan (penyedia), pemerintah dan swasta yang berminat dan peduli terhadap dunia pendidikan.

Minat baca masyarakat Indonesia disebut masih rendah bila dibandingkan Negara lain. Dari data Perpustakaan Nasional tahun 2017, frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali per minggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku per tahun. Sehubungan dengan membaca telah diketahui bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Untuk itu dalam menumbuhkan minat baca khususnya di masyarakat, pemerintah telah memfasilitasinya dengan mendirikan perpustakaan-perpustakaan di daerah pada tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai pedesaan. Untuk kecamatan dan desa banyak didirikan TBM (Taman Baca Masyarakat) yang dikelola langsung oleh masyarakat.

Salah satu tempat yang menyediakan bahan bacaan untuk masyarakat umum adalah TBM (Taman Baca masyarakat). TBM yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat bertujuan untuk memberi kemudahan akses kepada warga masyarakat untuk memperoleh bahan bacaan. Di samping itu, TBM berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Secara khusus TBM dimaksudkan untuk mendukung gerakan pemberantasan buta aksara yang antara lain karena kurangnya sarana yang memungkinkan para aksarawan baru dapat memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulisnya. TBM juga ditujukan untuk memperluas akses dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat mendapatkan layanan pendidikan (Depdiknas, 2008).

TBM (Taman Baca Masyarakat) merupakan salah satu strategi untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan membaca masyarakat sekaligus tempat persemaian budaya baca. TBM memiliki fungsi sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat, sarana hiburan dan pemanfaatan waktu secara efektif dengan memanfaatkan bahan-bahan bacaan dan sumber informasi lain, sehingga warga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan informasi baru guna meningkatkan pengetahuan mereka, sarana informasi berupa buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.

Berkaitan dengan TBM penulis melakukan penelitian di TBM(Taman Baca Masyarakat) PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas. TBM ini berdiri sejak tahun 2006 pada awalnya TBM ini ramai dikunjungi oleh masyarakat, namun dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir jumlah pengunjungnya semakin berkurang. Dengan berkurangnya jumlah pengunjung yang datang untuk membaca di TBM Dira's, hal ini mengindikasikan TBM yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal dan optimal oleh masyarakat. Sebagian TBM yang kurang diminati oleh warga belajar karena pengelolaan yang kurang maksimal dan kurangnya motivasi masyarakat untuk membaca. Selain itu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat baca masyarakat, khususnya masyarakat yang berdomisili di sekitar TBM Dira's.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena yang ada diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dan menuangkannya ke dalam sebuah skripsi dengan judul *“Peran Pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas”*.

1.2 Fokus Masalah

Pada tahun 2017 masyarakat sekitar (TBM) Taman Baca Masyarakat PKBM Dira's memiliki minat baca yang cukup tinggi yang dibuktikan dengan jumlah pembaca kurang lebih 100 pengunjung tiap bulannya. Namun, sekarang pada awal tahun 2020 masyarakat sudah mulai kurang berminat untuk membaca di (TBM) Taman Baca Masyarakat PKBM Dira's lagi yang dibuktikan dengan jumlah pembaca kurang lebih 50 pengunjung tiap bulannya.

1.3 Batasan Masalah

Agar kajian menjadi lebih fokus dan terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah "*Peran Pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas*".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjad rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) dalam meningkatkan minat baca masyarakat di PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) dalam meningkatkan minat baca masyarakat di PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) dalam meningkatkan minat baca masyarakat di PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh pengelola TBM (Taman Baca Masyarakat) dalam meningkatkan minat baca masyarakat di PKBM Dira's Jalan Bajak IV Ujung No.28A Medan Amplas.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan melalui bahan bacaan
- b. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca
- c. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya
- d. Sebagai bahan masukan bagi penyelenggara Taman Baca Masyarakat (TBM) PKBM Dira's khususnya bagi pengelola, untuk mengetahui penyebab rendahnya minat baca masyarakat dalam membaca di Taman Baca Masyarakat (TBM) PKBM Dira's.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan fungsi pengembangan (TBM) Taman Baca Masyarakat
- b. Menjadi rujukan untuk penyelenggaraan (TBM) Taman Baca Masyarakat

- c. Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada perpustakaan-perpustakaan yang ada di masyarakat khususnya di (TBM) Taman Baca Masyarakat PKBM Dira`s Medan Amplas
- d. Sebagai bahan masukan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
- e. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam menentukan langkah yang lebih baik lagi dalam usaha meningkatkan motivasi minat masyarakat dalam mengembangkan minat baca.

